

Sosialisasi Penggunaan Sistem Pendukung Manajemen Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNM Di PT.Mirota KSM Yogyakarta

¹Siti Syarifah Wafiqah Wardah*, ²Maya Kasmita, ³Yusi Irensi Seppa, ⁴Aris Baharuddin, ⁵Andi Muhammad Rivai

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Email: syarifahwafiqah@unm.ac.id¹, mayakasmita@unm.ac.id², yusi.irensi.seppa@unm.ac.id³,
aris.baharuddin@unm.ac.id⁴, andi.rivai@unm.ac.id⁵

*Corresponding author syarifahwafiqah@unm.ac.id¹

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan sistem pendukung manajemen kepada mahasiswa Administrasi Bisnis UNM di perusahaan PT. Mirota KSM. Keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dapat ditingkatkan dengan memahami dan menguasai Sistem Pendukung Manajemen. Banyak perusahaan membutuhkan karyawan yang terampil dalam menggunakan Sistem Pendukung Manajemen untuk mengelola data, menganalisis data, dan membuat keputusan yang cerdas. Metode penyampaian informasi seperti sosialisasi atau penyuluhan berbasis edukasi digunakan. Kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga memberikan penjelasan tentang semua informasi yang ingin disampaikan kepada kelompok atau sasaran yang dimaksud untuk memahami informasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan dan pengaplikasian Sistem Pendukung Manajemen dalam sebuah perusahaan, meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, memahami cara menggunakan Sistem Pendukung Manajemen, serta dapat mengembangkan ide-ide baru dan inovasi serta Mereka akan memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan pesaing mereka dalam dunia kerja.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendukung Manajemen

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge and understanding of the use of management support systems to UNM Business Administration students at the PT Mirota KSM company. The skills needed to enter the world of work can be improved by understanding and mastering Management Support Systems. Many companies require employees who are skilled in using Management Support Systems to manage data, analyze data, and make smart decisions. Information delivery methods such as socialization or education-based counseling are used. Socialization activities not only provide explanations, but also provide explanations of all the information to be conveyed to the intended group or target to understand the information. The results of this service activity are increasing students' understanding of the importance of using and applying Management Support Systems in a company, increasing the skills needed to enter the world of work, understanding how to use Management Support Systems, and being able to develop new ideas and innovations and they will have a competitive advantage over their competitors in the world of work.

Keywords: Information Systems, Management Support

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Manajemen (SPM) atau *Management Support System* (MSS) mempunyai banyak jenis. Dalam hal ini keseluruhannya di anggap sebagai MSS. Pada pembahasan kegiatan pengabdian ini MSS akan dibagi berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan. Sistem yang disebut sistem pendukung manajemen membantu manajer membuat keputusan yang optimal dengan menggunakan model matematis, algoritma, dan data. Tujuan sistem ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses keputusan serta mengurangi kesalahan dan kekhawatiran.(Kirom et al., 2012). Selain itu, Sistem Pendukung Manajemen adalah perangkat lunak yang membantu manajemen dan pengambilan keputusan dalam berbagai bidang, seperti produksi, keuangan, dan bisnis.

PT. Mirota KSM berkembang dengan visi menjadi produsen susu formula yang unggul. Perusahaan ini mematuhi standar Good Manufacturing Practice (GMP) dan mengikuti standar ISO 22000. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki sistem manajemen mutu yang baik. Dengan demikian, tim pengabdian memilih perusahaan ini sebagai lokus.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian (Sumber <https://mirota.co.id>)

Pengabdian ini dilakukan karena penting bagi mahasiswa setelah mendapatkan pemahaman teori di kelas terkait matakuliah Sistem Informasi Manajemen, perlu juga memiliki pemahaman konsep penggunaan secara aplikatif mengenai Sistem Pendukung Manajemen. Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Pendukung Manajemen keduanya bertujuan untuk membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik. (Dasi, 2010).

Keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dapat ditingkatkan dengan memahami dan menguasai Sistem Pendukung Manajemen. Banyak perusahaan membutuhkan karyawan yang terampil dalam menggunakan Sistem Pendukung Manajemen untuk mengelola data, menganalisis data, dan membuat keputusan yang cerdas. Mahasiswa yang memahami Sistem Pendukung Manajemen akan dapat menggunakannya dengan lebih baik dalam berbagai bidang, seperti bisnis, keuangan, dan manufaktur. Mereka akan dapat menggunakan alat ini untuk meningkatkan proses, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi di tempat kerja mereka.

Mahasiswa yang memahami cara menggunakan Sistem Pendukung Manajemen akan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi karena Sistem Pendukung Manajemen membantu dalam pengumpulan, analisis, dan presentasi data. (Setiawan et al., 2021). Sistem Pendukung Manajemen juga membantu menganalisis data yang kompleks. Mahasiswa yang menyelesaikannya akan memiliki keterampilan analitis yang kuat, yang sangat dicari dalam berbagai industri dan profesi. Mahasiswa yang memahami dan menguasai Sistem Pendukung Manajemen akan lebih kompetitif di pasar kerja. Mereka akan memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaing mereka yang tidak memahami sistem ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melakukan kegiatan ini, metode penyampaian informasi seperti sosialisasi atau penyuluhan berbasis edukasi digunakan. Kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga memberikan penjelasan tentang semua informasi yang ingin disampaikan kepada peserta atau sasaran yang dimaksud untuk memahami informasi.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan memberikan ceramah pada sesi pertama, oleh dosen-dosen Universitas Negeri Makassar selaku tim pelaksana pengabdian kemudian dilanjutkan materi ceramah mengenai profil perusahaan PT. Mirota KSM Yoyakarta, lalu sesi kedua yaitu diskusi dengan tanya

jawab, kemudian sesi ketiga adalah sesi tour di perusahaan untuk melihat pengaplikasian Sistem Pendukung Informasi secara langsung dan mahasiswa bebas mengajukan pertanyaan sehingga kegiatan berjalan dengan interaktif, terakhir adalah evaluasi. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya bersifat satu arah melainkan diupayakan berlangsungnya komunikasi yang berupa timbal balik sehingga pemateri juga dapat memahami aspirasi masyarakat (Hiryanto et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat mengenai Sosialisasi Penggunaan Sistem Pendukung Manajemen Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNM di PT Mirota KSM Yogyakarta pada hari Kamis, 02 November 2023 yang di hadiri oleh 77 orang Mahasiswa. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan diawali dengan penyambutan peserta di halaman halaman PT Mirota KSM Yogyakarta.



Gambar 2. Di halaman PT. Mirota KSM

Kegiatan selanjutnya mahasiswa di arahkan untuk berkumpul di ruang aula yang telah di persiapkan. Acara sosialisasi dimulai dengan diawali penyampain ucapan terimakasih dan pengantar berupa materi yang berhubungan dengan tema kegiatan oleh ibu Dr. Maya Kasmita, S.STP. M.AP. selanjutnya materi yang sampaikan oleh ibu Gigi selaku tim humas dari PT. Mirota KSM mengenai gambaran profil perusahaan dan pengaplikasian Sistem Pendukung Manajemen yang diterapkan di perusahaan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi pemberian materi

Sistem Pendukung Manajemen yang dibahas dibagi menjadi bagian-bagian, antara lain: *Accounting Information System; Finance information System; Marketing Information System; Production Information System; Personel Information System; Corporate Information System; dan Management Information System*. Komputer yang berfungsi sebagai *Executif Support System (ESS)* harus dibantu oleh manajemen tingkat atas untuk mengetahui kebutuhan perusahaan, sedangkan manajemen tingkat menengah harus dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, para manajer departemen komputer yang bertanggung jawab atas arus keluar masuk dan pengumpulan data membutuhkan komputer untuk menumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi. Untuk bagian kedua, manajer devisi yang berbeda membutuhkan komputer yang dapat menganalisis dan membantu membuat keputusan. Dalam bagian ketiga, semua orang dapat menggunakan perangkat komunikasi dan perkantoran untuk membuat proses pengambilan keputusan lebih efisien. (Sutabari, 2014).

Sesi ketiga adalah *tour* di Perusahaan, Mahasiswa diajak berkeliling melihat secara langsung proses produksi dan mesin-mesin yang digunakan serta metode yang diterapkan dalam perusahaan. Kegiatan ini berlangsung interaktif dan menarik antusias para mahasiswa.

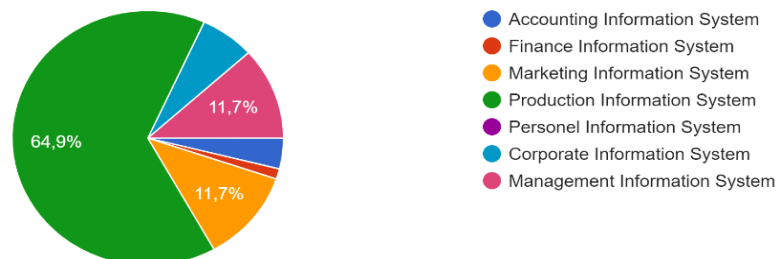


Gambar 4. Sesi Tour di Gudang penyimpanan bahan baku

Pada kegiatan ini mahasiswa mengisi lembar observasi yang telah dibagikan sebelumnya. Adapun hasil observasinya yaitu :

Berdasarkan hasil observasi kalian Pada PT Mirota KSM, Management Support System (MSS) yang manakah berjalan paling optimal pada perusahaan tersebut?

77 jawaban



Gambar 5. Hasil Observasi yang di olah menggunakan Google Form

Berdasarkan hasil diagram diatas, diperoleh hasil observasi bahwa diantara bagian-bagian Sistem Pendukung Manajemen *Production Information System* berjalan paling optimal di PT. Mirota KSM Yogyakarta. Hal ini dipengaruhi salah satunya karena penggunaan teknologi yang tepat. Perusahaan ini menggunakan *Blending Machine*, pencampuran mesin sangat penting dalam proses produksi karena mereka memastikan pencampuran bahan-bahan yang konsisten dan homogen, yang penting untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan. Perusahaan ini juga menggunakan *Filling Machine* atau mesin pengisi adalah perangkat mekanis atau otomatis yang digunakan untuk mengisi produk dalam kemasan dengan bubuk susu. Penggunaan mesin pengisi dapat menghemat waktu dan biaya produksi, mengurangi kesalahan pengisian, dan meningkatkan konsistensi produk.

Kemudian, Penjaminan kualitas dan pengendalian kualitas adalah bagian dari sistem manajemen mutu PT. Mirota KSM. Tugas mereka adalah menjamin dan mengawasi kualitas produk susu selama proses produksi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian melalui sosialisasi telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan berjalan dengan baik yang mencakup beberapa komponen, yaitu: keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi, ketercapaian tujuan sosialisasi, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, kemampuan peserta dalam memahami materi yang di bawakan oleh pemateri. Pelaksanaan pengabdian ini meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan dan pengaplikasian Sistem Pendukung Manajemen dalam sebuah perusahaan. Diharapkan para peserta dapat meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, memahami cara menggunakan Sistem Pendukung Manajemen sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, berdasarkan analisis yang mendalam terhadap data yang tersedia, mahasiswa dapat mengembangkan ide-ide baru dan inovasi serta Mereka akan memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan pesaing mereka dalam dunia kerja.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdida Kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas kesediaan dan keramahan Perusahaan PT Mirota KSM dalam menjadikan tempat lokasi pengabdian bagi kami. Kerjasama yang telah terjalin sangatlah berarti bagi kami dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat. Kami menghargai dukungan penuh yang diberikan oleh tim PT Mirota KSM, baik dalam menyediakan fasilitas maupun membantu menyelesaikan berbagai persiapan teknis. Kehadiran dan keramahan staf perusahaan telah menjadikan pengalaman kami lebih berkesan dan sukses. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa depan, membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak. Kami berharap hubungan baik antara institusi kami dan PT Mirota KSM dapat terjaga dan semakin erat di masa mendatang.



Gambar 6. Penyerahan Plakat Ucapan Terimakasih

REFERENSI

- Dasi, J. (2010). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN (DECISION SUPPORT SYSTEM)* Melwin Syafrizal. *11*(3), 77-90.
- Hiryanto, H., Tohani, E., Sujarwo, S., Rofiq, A., Wijayanto, A., & Hermawan, Y. (2021). Peningkatan Motivasi Wirausaha bagi Warga Binaan Pemasyarakatan. *Jurnal Bina Desa*, *3*(3), 146-152.
- Kirom, D. N., Bilfaqih, Y., & Effendie, R. (2012). Sistem Informasi Manajemen Beasiswa ITS Berbasis Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik ITS*, *1*(1), 1-6.
- Setiyawan, A. A., Hidayat, N. R., & Syamsi, N. (2021). Analisa Sistem Pendukung Keputusan untuk Manajemen Operasi Rantai Pasokan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *2*(2), 7-12.
<https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.488>